

## Analisis Pelaksanaan Program Remedial Dan Pengayaan Di SMAN 1 Kerinci

Kinanti Eka Putri<sup>1</sup>, Milya Gustina<sup>2</sup>, Febrimawati<sup>2</sup>, M. Hidayat<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Fisika, FKIP Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

<sup>2</sup>SMAN 1 KERINCI, Jambi, Indonesia

Email : [kinantiekaputri877@gmail.com](mailto:kinantiekaputri877@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan remedial dan pengayaan di SMAN 1 Kerinci. Remedial dan pengayaan ini bermakna untuk sekolah karena untuk membantu siswa/siswi yang kesulitan belajar. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Jenis penelitian yang dipakai yaitu studi kasus yang diperoleh melalui wawancara. Subjek pada penelitian ini siswa di SMAN 1 Kerinci. Sample dalam penelitian ini adalah narasumber dari 2 guru. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan 10 pertanyaan. Data kualitatif adalah sumber deskripsi dan penjelasan yang kaya dan beralasan tentang proses manusia. Dengan data kualitatif, seseorang dapat mempertahankan alur kronologis, melihat peristiwa mana yang menyebabkan konsekuensi mana, dan memperoleh penjelasan yang bermanfaat. Data dikumpulkan menggunakan Teknik pengumpulan simple random sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa remedial dan pengayaan berperan penting dalam membantu siswa yang kesulitan belajar, siswa aktif berkolaborasi untuk bekerja sama, dan pelaksanaan menjadi efektif.

**Kata kunci :** remedial, pengayaan.

### Abstract

*This study aims to analyze the implementation of improvement and enrichment at SMAN 1 KERINCI. This remedial and enrichment is meaningful in this school because it is to help students who have learning difficulties. The method used is a qualitative method. The type of research used is case studies obtained through interviews. The subjects in this study were students at SMAN 1 KERINCI. The sample in this study were students of class XI IPA 1 and XII IPA 3 which opened 24 people. The research instrument used in this research is interviews. Qualitative data are rich and reasoned descriptions of sources and explanations of human processes. With qualitative data, one can maintain a chronological flow, see which events led to consequences, and derive useful explanations. Data were collected using a simple random sampling technique. The results of this study indicate that improvement and enrichment play an important role in helping students with learning difficulties, students actively collaborate to work together, and implementation becomes effective.*

**Keywords:** remedial, enrichment.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses komunikasi yang di dalamnya terkandung suatu proses transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar sekolah, di lingkungan masyarakat, di lingkungan keluarga dan pembelajaran berlangsung sepanjang hayat (*long life learning*) dari satu generasi ke generasi lainnya. (Muhammad, Harahap, & dkk, 2021). Pendidikan merupakan suatu proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan perilaku dalam suatu masyarakat dimana dia hidup dan Tindakan atau proses menanamkan, memperoleh pengetahuan umum, mengembangkan kekuatan penalaran dan penilaian, serta mempersiapkan diri sendiri atau orang lain secara intelektual untuk pendewasaan dana hidup, Tindakan atau proses dalam memperoleh pengetahuan atau keterampilan dalam Ilmu Pengetahuan Alam. (Nugraha, Budi , Pratiwi, & dkk, 2020).

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala alam berupa fakta, konsep dan hukum yang telah teruji kebenarannya melalui suatu rangkaian penelitian. Pembelajaran IPA diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami fenomena-fenomena alam. Berdasarkan karakteristiknya, pembelajaran IPA dapat dipandang dari dua sisi, yaitu pembelajaran IPA sebagai suatu produk hasil kerja ilmuwan dan pembelajaran IPA sebagai suatu proses sebagaimana ilmuwan bekerja agar menghasilkan ilmu pengetahuan (Waldrip, B., Prain, V. & Carolan, J. 2010). Ilmu

Pengetahuan Alam atau sains merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam pendidikan hal ini dikarenakan sains dapat menjadi bekal bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan di era global. Oleh karena itu, diperlukan cara pembelajaran yang dapat menyiapkan peserta didik untuk memiliki kompetensi yang baik dan melek sains serta teknologi, mampu berpikir logis, kritis, kreatif, berargumentasi secara benar, dapat berkomunikasi serta berkolaborasi dalam pembelajaran fisika (Yuyu, 2017).

Fisika merupakan salah satu cabang sains yang mempunyai karakter dalam mempelajarinya tidak cukup pengetahuannya saja tetapi menuntut untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga membantu manusia mendapatkan kesejahteraan. Menurut (Astuti, 2015) Fisika merupakan bagian dari sains (IPA), Fisika pada hakikatnya merupakan kumpulan pengetahuan, cara berpikir, dan penyelidikan, IPA sebagai kumpulan pengetahuan dapat berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, dan model dalam remedial.

Pembelajaran remedial adalah kegiatan yang ditunjukkan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Pembelajaran remedial adalah pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan tertentu, menggunakan berbagai

etode yang di akhiri oleh penilaian untuk mengukur Kembali tingkat ketuntasan peserta didik dalam pengayaan (Sururiyah, 2018).

Menurut Masbur (2012) Pengayaan adalah memperkaya ilmu pengetahuan atau memperluas ilmu pengetahuan siswa dengan memberi tugas tambahan, baik tugas yang dikerjakan di rumah maupun tugas yang dikerjakan di kelas. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan program pengayaan dan remedial di SMA N 1 Kerinci.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data kualitatif adalah sumber deskripsi dan penjelasan yang kaya dan beralasan tentang proses manusia (Sugiyono, 2011). Dengan data kualitatif, seseorang dapat mempertahankan alur kronologis, melihat peristiwa mana yang menyebabkan konsekuensi mana, dan memperoleh penjelasan yang bermanfaat. Tujuan penggunaan metode

penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap remedial dan pengayaan.

Instrumen penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan 10 pertanyaan. Bentuk instrument wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari responden melalui dialog. Instrumen observasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari Teknik wawancara yang telah di lakukan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan respon siswa terhadap remedial dan pengayaan dalam pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Kerinci.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan Bersama narasumber MG, salah satu guru fisika di SMAN 1 Kerinci. Adapun hasil yang didapatkan ialah :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara ibu melaksanakan kegiatan pengayaan di era berbasis online sekarang?	Proses pengayaan ini pada pelajaran Fisika untuk beberapa orang siswa yang memang sudah mencapai standar maksimal sudah mencapai ketuntasan minimalnya dari nilai ulangan harian Kemudian dari Ujian ujian semester ujian mid semester itu dilakukan seperti pelajaran tambahan ya Misalnya materi kelas 12 sekarang yang dipelajari tentang rangkaian arus listrik siswa yang melaksanakan kegiatan pengayaan ini diberikan tugas seperti mereka membuat video penerapan konsep konsep tentang bagaimana sih konsep rangkaian arus searah itu dalam kehidupan sehari-hari mereka aplikasi video seperti itu.
2.	Apa kelebihan dan kekurangan pengayaan yang diterapkan dalam kurikulum 2013?	Kelebihannya sendiri mereka bisa berkeaktifitas secara aktif dalam hal ini mereka bisa memberikan kreativitas yang mungkin sebelumnya tidak tidak terbayangkan kita dan setelah dibuatkan

No.	Pertanyaan	Jawaban
		video mereka bisa menumpahkan segala kelebihan mereka di dalam video tersebut kita ini untuk kekurangannya sendiri yang ada keterbatasan tersendiri ada yang mungkin belum familiar dengan cara mengedit video.
3.	Prinsip apa yang Ibu terapkan agar sasaran tepat kepada siswa Sesuai kurikulum 2013 dan berbasis online sekarang ?	Pembelajaran online banyak sekali yang harus diperhatikan selain dari pengawasan karena jika di kelas kita bisa mengawasi langsung siswanya tetapi jika belajar online sangat susah sekali untuk mengawasi masing-masing Yang kita yang kita laksanakan di sini dalam proses belajar online dan menyesuaikan yang kurikulum 2013 pasti kita menggunakan prinsip tetap belajar aktif aktif dengan siswa bisa kita kan dalam-dalam meeting yang kita gunakan seperti Google meet ya tetap aktif dalam proses bertanya kemudian berdiskusi dari hal tersebut mereka bisa tetap aktif dalam proses pembelajaran.
4.	Bagaimana cara mengatasi siswa Jika ada yang tidak bisa melampaui persyaratan kurikulum 2013?	Setiap siswa tidak memiliki kemampuan yang sama ini dari siswa yang memang benar-benar tidak bisa menemui persyaratan hatinya belum mencapai ketuntasan minimal harus ada pembelajaran yang lain maksudnya memberikan tindak lanjut kepada siswa tersebut memberikan kesempatan kepadanya untuk bisa mencapai hasil yang diharapkan atau proses pembelajaran tambahan.
5.	Menurut Ibu apakah penerapan pengayaan Melalui pembelajaran online sekarang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa?	Untuk pengayaan kembali kepada siswanya sendiri karena untuk pengayaan di sini kan karena tadi kita memberikan tugas seperti membuat video untuk penerapan fisika dalam kehidupan sehari-hari tergantung dengan konsep yang dipelajari ini sesuai ini sendiri mengembangkan kreativitasnya sendiri untuk bisa memberikan hasil yang terbaik itu untuk setiap tugas yang diberikan jadi otomatis berpengaruh terhadap hasil yang diharapkan.
6.	Bagaimana konsep yang diterapkan saat remedial yang sesuai dengan Kurikulum 2013?	Kalau remedial untuk mengefektifkan waktu sebenarnya kita memberikan tugas kepada siswa ini dilihat dari hasil ulangan harian Siapa saja yang nilai ulangan hariannya yang tidak mencapai ketuntasan minimal berarti harus melaksanakan remedial sendiri memberikan soal yang berbeda kemudian siswanya menjawab soal tersebut dan diberikan kesempatan untuk menyelesaikan soal tersebut.
7.	Apa kelebihan dan kekurangan pada saat ibu melakukan remedial di era berbasis online dan kurikulum 2013?	Kekurangannya karena di sini kita tidak bisa memantau langsung prosesnya online jadi remedial ini diberikan kepada siswa misalkan untuk menjawab beberapa pertanyaan dari pertanyaan tersebut di bagikan kepada siswa kemudian siswa menjawab dan mengumpulkan kembali ke kepada guru kepada guru dalam hal ini mungkin ada siswa yang belum paham ini harus kita awasi dari rumah dari rumah karena siswa tersebut belajarnya masing-masing di rumah kan jadi sulit untuk dikontrol

No.	Pertanyaan	Jawaban
8.	Bagaimana tanggapan Ibu ketika siswa melakukan kecurangan?	<p>D disini kita bisa melihat kalau di era online seperti ini kebanyakan siswa bergantung pada internet misalkan menjawab pertanyaan seperti menjawab soal-soal tersebut mereka bisa Browsing di internet kita bisa nanya kalau seandainya soalnya tersebut ada jawabannya di internet biasanya begitu. Jika seandainya terjadi kecurangan itu sudah disebutkan sebagai kecurangan karena tanpa ada memikirkan Bagaimana caranya untuk menyelesaikan soal kemudian siswanya Bagaimana siswanya kalau misalkan mereka paham kita mengetahui alur-alur langkah-langkah yang mereka jawab Soalnya tersebut Ini kalau misalkan langkah-langkah yang tepat otomatis jujur tapi kawasannya langkah-langkahnya karena di internet biasanya jawabannya itu tidak tidak jawabannya gitu ya tidak secara berurutan jadi kita bisa membandingkan orang ini jawabannya bisa dan internet jawabannya bisa dari hasil pemikiran sendiri seperti itu.</p>
9.	Di era berbasis online ini kan Terkadang ada siswa yang terkendala sinyal Bagaimana cara melakukan salah satu siswa yang terkendala sinyal?	<p>Bagi beberapa orang tidak orang ya itu ada dua atau tiga orang yang terkendala oleh sinyal kita berikan kesempatan untuk setiap minggunya mereka mengumpulkan tugas atau setidaknya mereka gabung dengan kawannya Yang lain mana yang rumahnya yang bisa mengikuti proses pembelajaran online selain 2 syarat tersebut mereka bisa memilih mana yang rasanya terbaik. setidaknya memang tidak sempat mereka melakukan pembelajaran bersama temannya itu kita ambil dalam satu minggu itu mereka ada satu tugas yang bisa mereka kumpulkan itu.</p>
10.	Apakah Remidi ini benar-benar menjadi solusi ampuh bagi siswa yang sulit belajar dengan kurikulum Merdeka belajar?	<p>Yang dikatakan remedial berarti ada pengulangan materi oleh siswa ini sendiri kembali kepada masing-masing kalau siswanya seperti halnya kalau sekiranya ada kecurangan Tentukan merugikan diri sendiri ya tapi kalau memang benar-benar ingin belajartentu hal ini menjadi solusi bagi mereka agar apa yang kemarin yang rasanya salah kemudian mereka pelajari kemudian menjadi benar itu berarti l sudah menjadi suatu solusi yang ampuh bagi siswa tersebut.</p>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber MG. Konsep yang ibu gunakan yaitu memberikan tugas kepada siswa ini dilihat dari hasil ulangan harian Siapa saja yang nilai ulangan hariannya yang tidak mencapai ketuntasan minimal berarti harus melaksanakan remedial sendiri memberikan soal yang berbeda kemudian siswanya menjawab soal tersebut dan diberikan kesempatan untuk menyelesaikan soal tersebut. Proses pengayakan ini pada pelajaran Fisika

untuk beberapa orang siswa yang memang sudah mencapai standar maksimal sudah mencapai ketuntasan minimal nya dari nilai ulangan harian Kemudian dari Ujian ujian semester ujian mid semester itu dilakukan seperti pelajaran tambahan.

Pada wawancara kedua dilakukan bersama narasumber FW, salah satu guru matapelajaran fisika di SMA Negeri 1 Kerinci, hasilnya sebagai berikut :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara melaksanakan kegiatan pengayaan di era berbasis online sekarang ini?	Pengayaan dengan memberikan tugas-tugas tambahan kepada siswaberupa misalnya uji- uji kebolehan nya tentang membuat alat-alat fisika.
2.	Apa kelebihan dan kekurangan pengayaan yang Ibu terapkan dalam kurikulum 2013?	Kalau kelebihan nya berarti yang sudah jelas bisa lebih paham dengan materi yang telah disampaikan, kemudian kekurangannya nanti kalau yang tidak ikut pengayaan tidak menyimak materi yang disampaikan Berarti jauh Tertinggal dari yang pengayaan.
3.	Prinsip Strategi apa yang Ibu terapkan agar sasaran tepat kepada siswa Sesuai kurikulum 2013 dan berbasis online?	Yang diterapkan prinsip mengajarnya iitu berarti harus sesuai dengan yang diharapkan Maksudnya apa itu semuanya harus hadir jam pada saat online nya. yang itu nggak boleh nggak ada kalau nggak ada yang ketinggalan pelajarannya.
4.	Bagaimana cara ibu mengatasi siswa Jika ada yang tidak bisa melampaui persyaratan kurikulum 2013?	Salah satunya dengan mengadakan remedial supaya dapat menjangkau dan menyesuaikan dengan teman-teman yang lain.
5.	Apakah penerapan pengayaan Melalui pembelajaran online berpengaruh terhadap hasil belajar siswa?	Iya sangat berpengaruh soalnya pengaruhnya seperti sekarang ini dia lebih cenderung pegang HP dari susah untuk belajarnya dan mengulang materi yang telah disampaikan,
6.	Bagaimana konsep yang diterapkan saat remedial yang sesuai dengan Kurikulum 2013?	Konsep remedialnya kalau dia tidak tuntas atau dibawah KKM maka dia diberikan tugas tambahan supaya dia bisa paham tentang materi yang dia remedial.
7.	Apa kelebihan dan kekurangan pada saat ibu melakukan remedial di era berbasis online dan kurikulum Merdeka belajar atau 2013?	Kekurangannya kalau yang online sekarang ini susah nya itu kita tidak bisa memantau langsung susah dan tidak bisa melakukan pendekatan secara langsung kepada siswanya karena dia online dan kadang-kadang dia susah dihubunginya.

8. Bagaimana tanggapan Ibu saat siswa melakukan kecurangan pada saat remedial di era berbasis online?	Saya sangat kecewa karena siswa diminta menjawab secara jujur, akan tetapi ada juga siswa yang membuka internet dan buka-buka yang lain Jadi kecewanya itu bisa buka Google dan segala macamnya.
9. Di era berbasis online di sini pada saat ibu melakukan remedial ada siswa yang terkendala sinyal cara apa yang ibu lakukan?	Biasanya diberi tenggang waktunya dalam beberapa hari untuk ngasih jawaban ke saya dikasih tugas tambahan bisa juga, dan kalau misalnya bisa diantar langsung kerumah ibu
10. Sejauh ini apakah remedial ini benar-benar menjadi solusi ampuh bagi siswa yang sulit belajar dengan kurikulum Merdeka belajar?	Tergantung bagaimana kita menyikapi dari remedial tersebut. kalau tidak ada kecurangan dalam remedial, mempelajari materi yang sudah disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan narasumber FW ialah Konsep remedialnya kalau siswa tidak tuntas atau dibawah KKM maka dia diberikan tugas tambahan supaya dia bisa paham tentang materi yang dia remedial. Kelebihan dan kekurangan ialah Disini kekerangannya yang banyak ya. Kalau yang online sekarang ini susahnya itu kita tidak bisa memantau langsung susah dan tidak bisa melakukan pendekatan secara langsung kepada online nya. Pengayaan dengan memberikan tugas-tugas tambahan kepada siswaberupa misalnya uji-uji kebolehannya tentang membuat alat-alat fisika. Yang diterapkan prinsip mengajarnya iitu berarti harus sesuai itu harus benar-benar sesuai dengan yang diharapkan Maksudnya apa itu semuanya harus hadir jam pada saat online nya. yang itu nggak boleh nggak ada kalau nggak ada yang ketinggalan pelajarannya.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMAN 1 Kerinci bahwa remedial dan pengayaan sangat lah penting bagi narasumber dari 2 orang guru. Dalam penelitian ini keterlibatan siswa sangatlah penting. Asumsinya, guru dapat melakukan aktivitas belajar lebih baik Ketika tahu bagaimana remedial dan pengayaan yang akan dinilai. Proses pengayaan pada pelajaran fisika untuk mencapai standar maksimal dinilai dari ulangan harian dan ujian semester. Kemudian ada tambahan seperti membuat video pelajaran misalnya rangkain arus listrik dan membuat video alat-alat fisika dalam kehidupan sehari-hari. Dari video tersebut dapat diketahui bahwa dari setiap siswa tidak memiliki kemampuan yang sama dari siswa lainnya atau belum mencapai ketuntasannya.

Pengayaan memiliki kelebihan dari narasumber mengatakan siswa dapat berkeaktivitas secara aktif. Kelebihan tersebut yaitu bisa menumpahkan divideo

pembelajaran bahwa mereka sudah memahami materi yang telah disampaikan. Selain kelebihan pengayaan ini juga memiliki kekurangan yang mana narasumber berpendapat kekurangannya sendiri dapat dilihat dari keterbatasan siswa yang belum familiar dengan menjelaskan dan mengedit video. Dari sini dapat dilihat bahwa siswa tersebut tidak menyimak materi yang disampaikan.

Remedial sendiri untuk mengefektifkan waktu sebenarnya dengan memberikan tugas kepada siswa dilihat dari hasil ulangan. Yang tidak mencapai ketuntasan minimal berarti harus melaksanakan remedial dengan memberikan tugas yang berbeda. Sesuai dengan penelitian Yuliati (2017) bahwa remedial memiliki kelebihan yaitu siswa dapat belajar lebih giat lagi agar nilainya tuntas. Selain itu remedial memiliki kekurangan yaitu tidak bisa mengontrol langsung karena via online.

Program pengayaan berupaya mengembangkan keterampilan berpikir, kreativitas, keterampilan memecahkan masalah, eksperimen, inovasi, penemuan, keterampilan seni, keterampilan gerak, dan sebagainya. Pengayaan memberikan pelayanan kepada peserta didik yang lebih cepat menguasai materi dengan tantangan belajar yang lebih tinggi untuk membantu mereka mencapai kapasitas optimal dalam belajarnya (Triutami, 2017). Pembelajaran remedial pada dasarnya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas masing-masing siswa dalam menguasai

materi pelajaran. Jika setelah dilakukan tes perbaikan masih tetap ditemukan siswa yang mengalami kegagalan maka siswa yang bersangkutan diberikan kegiatan perbaikan berikutnya oleh guru sedangkan siswa yang telah tuntas akan diberikan pengayaan untuk memperluas dan memperdalam konsep yang telah dipelajarinya (Lidi, 2018)

Dampak bagi guru dari segi positif guru dapat mengetahui batas kemampuan siswa, menjadi tolak ukur penilaian. Dan segi negatifnya yaitu waktu istirahatnya berkurang, tidak hanya itu perbaikan juga berdampak pada kondisi siswa seperti siswa merasa terlihat bodoh. Dampak bagi siswa, positifnya yaitu mengulangi ujian dengan belajar lebih giat lagi. Negatifnya siswa merasa malas karena adanya ujian pengulangan.

Saran penelitian ini perlu dikembangkan lagi, hendaknya seorang guru sebelum melakukan pembelajaran remedial harus memberikan layanan konseling untuk mengatasi hambatan-hambatan emosional yang mempengaruhi cara belajar siswa. Baiknya seorang guru dapat menjalin hubungan pertemanan dengan siswa agar tidak merasa tertekan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

## **SIMPULAN**

Dari hasil dan pembahasan di atas pelaksanaan remedial dan pengayaan cukup baik namun masih belum efektif. Hal ini dikarenakan tidak sepenuhnya dilaksanakan



dengan baik karena adanya beberapa factor penghambat dan kesulitan guru dalam menerapkan remedial dan pengayaan. Adapun solusi untuk menanganinya dalam melaksanakan remedial dan pengayaan diperlukan sikap aktif dan kreatif dari guru dan kontribusi sekolah seperti kepala sekolah dalam melaksanakan remedial dan pengayaan yang dihadapi. Salah satunya untuk menurunkan nilai KKM agar siswa dapat menuntaskan nilainya yang sesuai kurikulum 2013.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. P. 2015. Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal Formatif*, 5(1): 70-79.
- Harahap MH. 2021. *Landasan Pendidikan*. Makasar: Tahta Media Group.
- Hisbullah NS. 2018. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: Aksara Timur.
- Lidi W. 2018. Pembelajaran Remedial Sebagai Suatu Upaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar. *Foundasia*, 9(1): 16-17
- Masbur. 2012. Remedial Teaching sebagai Suatu Solusi: Suatu Analitis Teoritis. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. 12(2): 348-367
- Nugraha MF, Pratiwi AS. 2020. *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sururiyah L. 2018. Efektivitas Penerapan Remedial Teaching Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Pelajaran. *Jurnal Edu Tech*, 4(1): 59-71
- Triutami RR, Ruwanto B. 2017. Pengembangan Modul Pengayaan Berbasis Authentic Learning Pada Materi Pokok Fluida Dinamis Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Jatisrono. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 6(5): 1-15.
- Waldrip B., Prain, V. & Carolan, J. 2010. Using multi-modal representations to improve learning in junior secondary science. *Research in Science Education*. 40(1): 65-80.
- Yuliati Y. 2017. Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2) : 21-24